

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian merupakan suatu keharusan bagi manusia baik sebagai makhluk individual maupun makhluk sosial. Adapun intisari pendidikan formal yang mengembangkan sumber daya manusia menuju system yang terpadu dan terarah lebih maju pada setiap aspek kehidupan.<sup>1</sup>

Berdasarkan UU Dasar Kerajaan Thai (*Kod Mai Raj Thammanun*) tahun 1997 pasal 3 ayat 43 bahwa “Setiap warga Thai memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan formal dari tingkat dasar sampai menengah yaitu 12 tahun. Dalam hal ini, pemerintah harus menyelenggarakannya tanpa memungut biaya apapun.”<sup>2</sup>Dalam merealisasi undang-undang tersebut, sistem pendidikan formal baik dari tingkat dasar maupun menengah diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Sistem pendidikan formal diselenggarakan tersebut tidak lepas dari tujuan nasional yang merupakan tujuan umumnya. Maka kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum nasional. Sedangkan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh pondok pesantren seringkali dianggapkan non-formal bahkan ilegal oleh pemerintah. Maka Pondok pesantren tidak termasuk kategori lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah karena

---

<sup>1</sup> Murtadha Muthahari, *Konsep Pendidikan Islam*, (Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005), hlm. 90

<sup>2</sup> *Undang-Undang Dasar Kerajaan Thai (Raj Tham Manun Heing Raj Anajak Thai 2540)*. Bangkok: j. Film Proses Company Limited. hlm. 12

sifatnya agama dan milik perorangan. Oleh karena itu, Pondok pesantren selalu diabaikan oleh pemerintah Thai.

Pendidikan agama Islam khususnya di Patani sangat identik dengan istilah “Pondok Pesantren” karena Pondok pesantren merupakan simbol bagi orang-orang Melayu Muslim dengan cita-cita Islam serta aspirasi mereka untuk mewujudkan cita- cita itu. Para ulama yang memberi bimbingan dan pelajaran di Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai model keutamaan Islam dan wawasan etis bagi para santri dan orang-orang Muslim di luar Pondok pesantren. Para ulama juga menunaikan ajaran dan praktek Islam sebagai kewajiban sosial (*fardhu' kifayah*), di samping kewajiban peribadi (*fardhu' ain*) untuk menaati perintah-perintah Islam. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan dan meningkatkan ketaqwaan kepada Sang Pencipta. Mereka melakukan bimbingan keagamaan dan aspirasi kerohanian kepada individu dan masyarakat luas dalam upaya menunaikan kewajiban agama. Maka tidak herankan lagi seorang ulama pengasuh Pondok pesantren mereka sangat menguasai cabang-cabang ilmu keislaman, baik dari segi ilmu Al-Quran, Tauhid, Tafsir, Hadist, Asas-asas hukum Islam (Usul Fiqh), hukum Islam (Fiqh), tata bahasa arab (Nahwu dan Shorof), logika (Mantiq), Mistik (tasawuf), akhlak (etika).<sup>3</sup>

Sementara, sekolah agama, lembaga pendidikan agama dan pusat-pusat pendidikan agama di Patani Selatan Thailand belum diakui secara resmi oleh pemerintah. Perlu penulis menjelaskan bahwa, Patani pada mulanya

---

<sup>3</sup> Surin Piksuwan. 1989. *Islam Di Maungthai Nasionalisme Masyarakat Melayu Patani*, Jakarta:LP3E.S. hlm.138

adalah sebuah negara yang berdaulat, pada tahun 1785 kerajaan Islam Patani jatuh di bawah kerajaan Siam Thai (sebelumnya Thailand terkenal dengan negara Siam atau Gajah Putih). Berbagai cara dilancarkan oleh kerajaan Thai untuk menghilangkan Islam di kalangan bangsa Melayu Patani, tetapi upaya-upaya tersebut gagal. Umat Islam Patani tetap berpegang teguh dan mempertahankan ajaran Islam sampai hari ini.

Ma'had Addirasah islamiah terletak No. 93/2 Mukin 1 Desa.dong Kecamatan. Panarit Profensi. Patani ma'had Addirasah islamiah mulai dibangun oleh Haji *Pakdo Susara* sama dengan kepala desa yang bernama *Jikleh Ali* pada semasa itu masyarakat sekitar sangat patuh dan taat kepada dua mereka, untuk konsep dua mereka bagaimana untuk masyarakat sekitar bisa mempunyai lembaga pendidikan agama islam atau sekolah pendidikan agama islam untuk masyarakat sekitar pada semasa itu dua mereka membeli tanah 17 hektar untuk membangun lembaga pendidikan agama islam atau sekolah pendidikan agama islam pada semasa itu masyarakat sekitar panggil lembaga atau sekolah yaitu "pondok lad'dua" oleh Berahing Waebesa atau masyarakat sekitar dipanggil 'Babo hing' menjadi kepala sekolah atau yang terkenal yaitu 'Babo hing pondok lad dua' Ma'had Addirasah islamiah mulai mulai bergembang menjadi sebuah sekolah agama islam dan sekaligus sekolah akademik SMP-SMA pada tahun 2513 bulan desember, oleh itu 'Babo hing' mulai proses sekolah dan bangunan-bangunan untuk melaksanakan pendidikan secara persekolahan pada tahun 2515 mulai hanya tingkat *ibtida iyah* kelas 1-4, pada tahun 2521 mulai buka tingkat

*mutawasitah* kelas 5-7 dan bidang akademik yaitu tingkat SMP kelas 1-3 dan pada tahun 2529 mulai buka tingkat *tsanawiyah* kelas 8-10 dan bidang akademik yaitu tingkat SMA kelas 4-6 hingga sampai sekarang mulai melaksanakan pendidikan secara persekolahan mulai pukul 07:00-12:30 untuk tingkat *ibtida iyah kelas 1-4, mutawasitah kelas 5-7 dan tsanawiyah kelas 8-10* untuk bidang sekolah akademik SMP-SMA mulai pukul 13:10-15:30 sore mulai persekolahan hari minggu-khamis <sup>4</sup>

Dalam mentransfer pengetahuan agama kepada siswa dibutuhkan adanya perencanaan, model atau metode pembelajaran agar para siswa mampu menangkap pesan yang hendak disampaikan. Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu. Model pembelajaran berkembang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru yang profesional dituntut untuk mengembangkan dan menguasai model pembelajaran, baik materi maupun praktek, yang meliputi aspek-aspek, prinsip, konsep, dan teknik. Memilih metode yang tepat merupakan kunci dalam membantu peserta didik mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan memilih dan menerapkan metode mengajar yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menunjang terciptanya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai kualitas pembelajaran itulah, maka

---

<sup>4</sup> Buku Panduan Ma'had addirasah islamiah Patani Selatan Thailand

<sup>5</sup> Salamah, *Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Akhlak Pada Siswa SMU di Banjarmasin* (Tesis Pascasarjana UPI Bandung)

keterampilan guru dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran antara lain mencakup: keterampilan merencanakan, keterampilan mengorganisasikan, keterampilan melaksanakan, dan keterampilan mengevaluasi proses pembelajaran baik yang akan, sedang, maupun yang sudah dilaksanakan.<sup>6</sup>

Berdasarkan kepada latar belakang di atas yang menarik minat penulis untuk memilih judul “*Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma’had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat diambil beberapa pokok masalah :

1. Bagaimana desain pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma’had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di Ma’had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand ?
3. Apakah masalah dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma’had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui desain pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma’had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.

---

<sup>6</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 195

2. Dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.
3. Dapat mengetahui masalah dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan bahan masukan dalam usaha yang sedang dan akan dilaksanaka oleh guru di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand, juga mengatasi problem yang dihadapi khususnya berkaitan dengan model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan sebagainya.
2. Bagi lembaga pendidikan terutama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan sebagai bahan dokumenter.

#### **E. Metode Penelitian**

Kajian ini terdiri atas dua ruang lingkup yaitu :

1. Kajian teoritis

Kajian teoritis meliputi studi teori dan kepustakaan yang menyangkut teori keilmuan mengenai model pembelajaran PAI di Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand.

## 2. Penelitian empiris

Penelitian empiris berangkat dari kajian data dan objek penelitian di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian langsung dengan objek sasaran yang meliputi:

1. Bagaimana desain pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.
2. Bagaimanapelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.
3. Apakah masalah dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.

## **F. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kerancuan pengertian, maka perlu adanya penegasan judul dalam penulisan penelitian ini sesuai dengan fokus yang terkandung dalam tema pembahasan antara lain sebagai berikut:

### 1. Desain Pembelajaran

Desain Pembelajaran adalah rencana tindakan yang terintegrasi meliputi komponen tujuan, metode, dan penilaian untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

## 3. Masalah pembelajaran

Masalah adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

## 4. Pendidikan Agama Islam

Usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam, terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand

Adalah sebagai sekolah yang bergerak dibidang pendidikan Agama Islam Mulai dari tingkat ibtida iyah,mutawasit dan tsanawi dan sekaligus bidang akademik mulai dari SMP-SMA atau dapat dipanggil sekolah swasta di Patani Selatan Thailand.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh, tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan pembahasannya disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Merupakan kepustakaan mengenai:

#### **1. Desain Pembelajaran**

Pengertian Desain Pembelajaran, Fungsi Desain Pembelajaran, Manfaat Desain Tujuan Pembelajaran, Komponen Utama Desain Pembelajaran

#### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pengertian pelaksanaan Pembelajaran, tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran, komponen pelaksanaan pembelajaran,

#### **3. Masalah-Masalah dalam Pembelajaran**

Pengertian Masalah Secara umum, Masalah Internal dan Eksternal, Faktor-faktor, Cara mengatasinya.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar/landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Komponen Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan peneliti dalam pembahasannya yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### BAB IV : PEMAPARAN DATA

Merupakan bab yang menerangkan hasil temuan di lapangan yang terdiri dari deskripsi data yang meliputi: Sejarah singkat berdirinya Ma'had addirasah islamiah visi, misi, tujuan, falsafat Ma'had Addirasah islamiah kode etik guru, struktur organisasi, program pendidikannya, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana Ma'had.Addirasah islamiah Dan pada bab ini juga mengisi tentang pemaparan data penelitian yang terdiri dari: Desain pembelajaran agama Islam secara umum di Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand, pelaksanaan pembelajaran agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand, masalah dalam pembelajaran di Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand.

## BAB V : HASIL PENELITIAN

Merupakan pembahasan terhadap paparan data penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Bab V ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand.

## BAB VI : PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga sampai bab kelima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.